

**HASIL UJI COBA  
THERMAL WEAPON SIGHT MEREK IRONSIDE  
DAN REFLEX SIGHT SRS-7 MEREK SURPASS PRODUK USA  
YANG DIAJUKAN PT. SAKTI TUNGGAL RAJAWALI**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1. Umum.**

- a. PT. Sakti Tunggal Rajawali adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang usaha komersil dan salah satu usahanya adalah memenuhi kebutuhan perlengkapan TNI dan Polri.
- b. Pada kesempatan ini PT. Sakti Tunggal Rajawali ingin berpartisipasi dengan menawarkan peralatan *Thermal Weapon Sight/TWS* dan *Reflex Sight* SRS-7 produk USA untuk mendukung tugas Polri khususnya Korbrimob Polri dalam rangka tugas operasional.
- c. Peralatan *Thermal Weapon Sight/TWS* (Teropong Bidik Malam) yang ditawarkan berfungsi sebagai alat bidik pada senjata jenis serbu yang dapat dipergunakan pada kondisi malam dan siang hari, sedangkan *Reflex Sight* digunakan sebagai alat bantu bidik untuk senjata jenis pistol untuk kondisi siang hari.
- d. Untuk mengetahui bidang konstruksi/perlengkapan, bidang kemampuan dan bidang kelancaran kerja serta faktor ergonomis dari peralatan *Thermal Weapon Sight* dan *Reflex Sight* tersebut, perlu dilaksanakan tahap uji coba lapangan.

**2. Dasar.**

- a. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2011, tentang Prosedur Penyelenggaraan Presentasi, Demonstrasi dan Uji Coba Materiel, Fasilitas dan Jasa dilingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- b. Surat Direktur PT. Sakti Tunggal Rajawali Nomor: 015/SP/VIII/2018, tanggal 14 Agustus 2018 perihal Permohonan Uji coba Peralatan *Thermal Weapon Sight/TWS* dan *Reflex Sight* SRS-7.

- c. Surat Perintah Kapuslitbang Polri Nomor: Sprin/425/VIII/LIT./2018, tanggal 24 Agustus 2018, tentang Pelaksanaan Uji Coba Peralatan *Thermal Weapon Sight/TWS* (Teropong Bidik Malam) dan *Reflex Sight* SRS-7 produk USA yang diajukan PT. Sakti Tunggal Rajawali.

### **3. Maksud dan tujuan.**

- a. Maksud:

Maksud pelaksanaan uji coba *Thermal Weapon Sight/TWS* (Teropong Bidik Malam) dan *Reflex Sight* SRS-7 yang diajukan PT. Sakti Tunggal Rajawali adalah untuk mendapatkan data yang akurat tentang konstruksi / perlengkapan, kemampuan dan kelancaran kerja serta kenyamanan dalam penggunaan.

- b. Tujuan:

Sedangkan tujuan pelaksanaan uji coba adalah untuk mengetahui layak tidaknya peralatan *Thermal Weapon Sight/TWS* (Teropong Bidik Malam) dan *Reflex Sight* SRS-7 yang diajukan PT. Sakti Tunggal Rajawali apabila dipergunakan untuk mendukung tugas operasional Korbrimob Polri.

### **4. Referensi.**

Pengujian didasarkan pada SST Teropong Polri serta masukan dari user pada waktu uji coba.

### **5. Tata urutan.**

Laporan disusun dengan tata urutan:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : PELAKSANAAN PENGUJIAN

BAB III : HASIL PENGUJIAN

BAB IV : KESIMPULAN

BAB V : PENUTUP

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PENGUJIAN**

## 6. Penyelenggaraan.

### a. Pelaksanaan:

Uji coba lapangan peralatan *Thermal Weapon Sight/TWS* (Teropong Bidik Malam) dan *Reflex Sight SRS-7* yang diajukan PT. Sakti Tunggal Rajawali dilaksanakan difasilitas uji Puslitbang Polri Bojong Gede Bogor, dipimpin oleh Kabag Labtepol Puslitbang Polri Komisaris Besar Polisi Drs. Teguh Budi Prasajo dengan tim uji coba dari Satuan terkait.

### b. Tim uji coba:

- 1) Perwakilan Slog Polri:
  - a) AKBP. Usman T Purwanto.
  - b) AKBP. Drs. Wayan Krisna.
- 2) Perwakilan Korbrimob Polri:
  - a) Bripta Wan Suryanto.
  - b) Bripta Agung T Putro.
- 3) Kabid Gasbin Puslitbang Polri:  
Kombes Pol Drs. Asrul Aziz.
- 4) Kabid Gasopsnal Puslitbang Polri:  
Kombes Pol Drs. Burdin Hambali.
- 5) Kabidrikwastu Puslitbang Polri:  
Kombes Pol Agus Rohmat S.IK.
- 6) Analis Puslitbang Polri:
  - a) Kombes Pol Wiyarso S.H.
  - b) Kombes Pol Drs Syamsudin Djaneib
- 7) Konsultan Puslitbang Polri:  
Priyo
- 8) Kasubbag Ren Set Puslitbang Polri:  
AKBP. Sucipta, S.H., M.H.
- 9) Kasubbag Sumda Set Puslitbang Polri:  
AKBP. Rahmat Syukri.
- 10) Kasubbag Kerma Set Puslitbang Polri:  
AKBP. Ermayadi A.
- 11) Kasubbag Dokinfo Set Puslitbang Polri:  
AKBP. Herry Sulistyo, S.T.
- 12) Kataud Puslitbang Polri:  
Pembina Budi Triyanto, S.Sos.
- 13) Kaurkeu Puslitbang Polri:

Pembina Nurlinah S.E., M.Si.

14) Perwakilan Baglabtektol Puslitbang Polri:

- a) AKBP. Bambang Harnoko S.Si.
- b) AKBP. Suyatini S.H.
- c) AKBP. Deny P Manalu, S.IK., M.Si.
- d) Ipda Alfian Kharisma Putra S.T.
- e) Penda I Rudy Priatna.
- f) Pengatur Darmono.

15) Dir dan teknisi PT Sakti Tunggal Rajawali.

c. Waktu:

Uji coba lapangan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 28 Agustus 2018 dari jam 16.30 sampai jam 19.00 WIB.

b. Sampel Uji :

- 1) Peralatan *Thermal Weapon Sight/TWS* (Teropong Bidik Malam) merek Ironside (STR Group Pte/Ltd).
- 2) Peralatan *Reflex Sight SRS-7* merek Surpass (Ballcroft Enterprise).
- 3) Produk : USA.

## 7. Metode dan Teknik.

a. Metode:

Metode yang digunakan adalah metode pengamatan untuk setiap mata uji pada aspek konstruksi dan perlengkapan, aspek kemampuan serta aspek kelancaran kerja.

b. Teknik:

Teknik yang digunakan dalam pengujian adalah teknik pengamatan dan evaluasi dari setiap mata uji pada pelaksanaan uji lapangan serta saran dari user yang didasarkan pada Syarat Syarat Tipe (SST) Teropong Malam Polri.

## 8. Tolok Ukur Pengujian.

- a. Bentuk dan dimensi
- b. Berat
- c. Mekanisme penggunaan
- d. Jenis baterai
- e. Usia pakai baterai
- f. Kelengkapan tambahan
- g. Kemampuan penggunaan pada siang dan malam hari
- h. Kemampuan melihat sasaran manusia pada kondisi gelap/malam hari di wilayah terbuka jarak 50 s.d. 300 meter.

- i. Cara penggunaan
- j. Cara penggunaan pada senjata
- k. Garansi
- l. Buku petunjuk

### **BAB III**

#### **HASIL PENGUJIAN**

**9. Hasil pelaksanaan uji coba:**

**a. *Thermal Weapon Sight (TWS)* merek Ironside:**

*Thermal Weapon Sight (TWS)* adalah teropong bidik senjata yang dapat digunakan pada segala kondisi waktu baik pagi, siang maupun malam hari dengan menggunakan teknologi sensor panas (Thermal) pada objek sasaran tanpa mempengaruhi presisi saat pembidikan jarak jauh. Dengan peralatan TWS sangat mudah untuk mendeteksi sasaran yang terlindung oleh jaring samaran, semak belukar, dan tabir asap dengan tetap terlihat dengan jelas. Spesifikasi teknis dari peralatan *Thermal Weapon Sight* adalah sebagai berikut:

**1) Bidang Konstruksi dan Perlengkapan:**

- a) Dilihat dari bentuk peralatan *Thermal Weapon Sight/TWS* (Teropong Bidik Malam) adalah praktis dan dinyatakan memenuhi persyaratan.
- b) Dimensi:
  - (1) Panjang : 187,9 mm.
  - (2) Tinggi : 73,6 mm.
  - (3) Lebar : 78,7 mm.
- c) Berat peralatan *Thermal Weapon Sight/TWS* secara keseluruhan adalah 990 gram.
- d) Spesifikasi umum:
  - (1) Sensor Type : Uncooled VOx (Vanadium Oxide)
  - (2) Thermal Sensitivity : <50mk (<25mk Optional)
  - (3) Sensor Resolution : 320x240
  - (4) Sensor pitch : 17um micron
  - (5) Frame rate : 30hz
  - (6) Spectral response : 7.5-13.5um
  - (7) Display type : AMLCD
  - (8) Display resolution : 800x600 pixels
  - (9) Pembesaran:
    - (a) Optical : 2 X.
    - (b) Digital : 8 X.
  - (10) Lensa : 19 mm, f/1.1.
  - (11) Base FoV : 17°
- e) Fitur dasar:
  - (1) E-zoom
  - (2) Polarity
  - (3) Color
- f) Fitur tambahan:
  - (1) DFC - Digital Focus Control.
  - (2) ETR - Enhanced Target Recognition.

(3) Rotary Turret Encoders.

- g) Start up time : >4 Seconds
- h) Data output : Analog RS-170 (with Optional cable)
- i) Tipe baterai : menggunakan 2 buah tipe CR123A, 3 Volt.
- j) Usia pakai baterai : 3 jam setengah.
- k) Weapon mount : Larue Tactical Rail Mount:
- l) Reticle:
  - (1) Simple and Complex Reticles
  - (2) MOA Adjustments
- m) Diopter : -6/+4
- n) Eye relief : 27 mm
- o) Environmetal :
  - (1) Suhu pengoperasian : -40°C s.d. +55°C
  - (2) Suhu penyimpanan : -45°C s.d. +75°C
- p) Kelengkapan peralatan:
  - a) Peralatan Ironside Weapon Sight.
  - b) LaRue Tactical LT681 Mount.
  - c) Shuttered Eyeguard.
  - d) Tactical Soft Case warna hitam.
  - e) Buku manual.
  - f) ORG Quick Reference Guide.
  - g) 2 buah baterai Lithium tipe CR123A.
  - h) Kotak/Tas pembawaan bahan Hard Polymer tahan terhadap api.
- q) Peralatan dilengkapi dengan kotak dan tas pembawaan yang dapat memuat semua bagian alat.

**2) Bidang Kemampuan:**

- a) Dari hasil uji coba peralatan dapat berfungsi baik pada kondisi gelap (malam hari) dan pada kondisi terang/siang hari (simulasi menggunakan lampu kendaraan).
- b) Dengan teknologi thermal peralatan mampu mendeteksi suhu tubuh manusia dan bisa mendeteksi panas mesin kendaraan yang baru saja digunakan.
- c) Peralatan *Thermal Weapon Sight* mampu mendeteksi sasaran dibalik semak - semak, asap, kabut dan sejenisnya.
- d) Pada saat dioperasikan dalam kondisi gelap gulita, peralatan *Thermal Weapon Sight* tidak terlihat/terdeteksi oleh pihak lain, sehingga

terhindar dari pendeteksian visual pihak lain, tanpa mengurangi kemampuan alat tersebut.

- e) Peralatan *Thermal Weapon Sight* digunakan sebagai teropong bidik, pada senjata yang dilengkapi dengan dudukan picatinny rail..
- f) Peralatan menggunakan lensa sensor type Uncooled Vox yang memudahkan pada saat mendeteksi target.
- g) Peralatan menggunakan teknologi ETR (*Enhanced Target Recognition*) dimana gambar yang ditampilkan akan tetap terjamin kualitasnya.
- h) Peralatan menggunakan teknologi DFC (*Digital Focus Control*) dimana gambar yang dihasilkan akan selalu focus pada target yang dituju atau suhu panas.
- i) Dari uji coba kemampuan melihat objek/sasaran manusia pada kondisi gelap di wilayah terbuka/lapangan dengan hasil :
  - (1) Jarak pandang 50 meter dengan hasil mampu mengidentifikasi objek/sasaran melalui wajah secara jelas.
  - (2) Jarak pandang 100 meter dengan hasil mampu mengidentifikasi objek/sasaran melalui wajah.
  - (3) Jarak pandang 150 meter dengan hasil mampu mengidentifikasi objek/sasaran melalui wajah.
  - (4) Jarak pandang 200 meter dengan hasil mampu mengidentifikasi objek/sasaran melalui wajah.
  - (5) Jarak pandang 250 meter dengan hasil mampu mengidentifikasi objek/sasaran melalui wajah.
  - (6) Jarak pandang 300 meter dengan hasil mampu mengenali bentuk dari objek/sasaran.
- j) Dari uji coba kemampuan menembak yang dipasang pada senjata serbu merek Sig Sauer dengan hasil :
  - (1) Hasil perkenaan tembakan grouping di satu sasaran dengan diameter penembakan 6,5 cm.
  - (2) Setelah terkena getaran akibat penembakan tidak diperlukan zeroing.
- k) Peralatan mampu mengambil gambar (*capture screen*) dan video serta dilengkapi video output conector sehingga gambar dan video dapat ditampilkan pada PC atau TV monitor dengan kapasitas memori internal sebesar 2 GB.
- l) Dari hasil uji daya tahan baterai (usia pakai baterai), peralatan mampu beroperasi selama 3 jam setengah.

- m) Dari hasil uji kemampuan ketahanan terhadap air, peralatan tidak mal fungsi dan masih berfungsi normal setelah direndam air selama 15 menit.

### 3) Bidang Kelancaran Kerja:

- a) Dari hasil uji coba lapangan terhadap mekanisme penggunaan alat adalah cukup mudah namun perlu adanya pelatihan/training singkat untuk lebih mengoptimalkan penggunaan alat.
- b) Dari hasil uji coba peralatan *Thermal Weapon Sight* mudah dipasang pada senjata yang dilengkapi dengan piccating rail tanpa menggunakan alat bantu khusus.
- c) Peralatan memiliki bentuk yang ergonomis sehingga mempermudah pembidikan.
- d) Peralatan *Thermal Weapon Sight* tidak membutuhkan alat tambahan untuk kalibrasi.
- e) Peralatan *Thermal Weapon Sight* mempunyai smart reticle yang terkalibrasi, menawarkan fungsi hold off dan data jarak bidik.
- f) Dilihat dari cara pembawaan peralatan cukup mudah karena dilengkapi kotak/tas pembawaan.
- g) Dari hasil uji coba peralatan dapat menggunakan baterai jenis CR123A sehingga mudah di dapat di pasar umum.
- h) Produsen atau perusahaan sebagai agen di Indonesia memberikan garansi penggunaan selama 1 tahun.
- i) Peralatan dilengkapi dengan buku manual penggunaan dan perawatan yang akan dicetak dalam bahasa Indonesia.

#### b. *Reflex Sight SRS-7* merek Surpass:

*Reflex Sight SRS-7* merupakan alat bidik untuk senjata genggam jenis pistol modern atau semi otomatis pistol yang dilengkapi dengan 2 MOA Red Dot dan 32 MOA Circle Dot bidikan vertikal dengan tiga mode tampilan Red Dot, Circle Dot dan hanya Circle, yang dapat dirubah sesuai dengan kebutuhan.

Peralatan juga dilengkapi dengan solar sistem, sehingga sangat memudahkan pengguna pada saat sumber tenaga dari baterai tidak tersedia. Peralatan dirancang secara kokoh menggunakan housing bahan T6 Aluminium dengan finishing coated military grade. Spesifikasi dari *Reflex Sight SRS-7*:

#### 1) Bidang Konstruksi dan Perlengkapan:

- a) Dilihat dari bentuk peralatan *Reflex Sight SRS-7* adalah praktis dan dinyatakan memenuhi persyaratan.

- b) Dimensi:
- (1) Panjang : 132 mm.
  - (2) Tinggi : 48 mm.
  - (3) Lebar : 51 mm.
  - (4) Dimensi jendela: 16x23 mm.
- c) Berat peralatan *Reflex Sight* SRS-7 secara keseluruhan adalah 40 gram.
- d) Spesifikasi umum:
- (1) Sumber cahaya : LED.
  - (2) Panjang gelombang : 650 nm.
  - (3) Sensor Resolution : 320 x 240.
  - (4) Mode tampilan : - Red Dot (titik merah).  
- Red Dot Circle (Titik merah dan lingkaran).  
- Circle (Lingkaran).
  - (5) Eye Relief : Tidak terbatas.
  - (6) Pembesaran : 1x.
  - (7) Dilengkapi Lapisan anti refleksi.
  - (8) Jenis bahan housing : 7075 T6 Aluminium.
  - (9) Lapisan permukaan : Military Black Anodize.
  - (10) Lapisan lensa : Blue Tint.
  - (11) Windage & Elevation travel range: 100 MOA.
  - (12) Jenis baterai : Tipe CR 2032.
  - (13) Daya Tahan Baterai : Hingga 100.000 jam.
  - (14) Pengaturan kecerahan: 10 day light dan 2 night vision yang kompatibel.
  - (15) Dilengkapi panel surya (Solar Cell).
  - (16) Temperature:
    - a) Penempatan : -40° C hingga +70° C.
    - b) Penggunaan : -40° C hingga +60° C.
  - (17) Ketahanan terhadap air: 10 meter selama 30 menit (submersible).
- e) Fitur peralatan:
- (1) Pengaturan intensitas reticle otomatis dalam Mode Auto.
  - (2) Tiga pilihan reticle.
  - (3) Shake awake – gerak aktif dengan pengaturan terakhir.
  - (4) Parallax free dan eye relief yang tidak terbatas.
  - (5) Material housing 7075 T6 Aluminium.

- (6) 10 day light dan 2 night vision pengaturan kecerahan yang compatible.
- (7) Ukuran jendela (lubang alat bidik) 16 x 23 mm.
- (8) Kemampuan terhadap air 10 meter selama 30 menit.

## 2) Bidang Kemampuan:

- a) Dari hasil uji coba peralatan dapat berfungsi baik pada penggunaan senjata jenis pistol yang dilengkapi dengan picatinny rail.
- b) Peralatan memiliki kemampuan untuk dirubah mode tampilannya (Red Dot, Red Dot Circle dan Circle).
- c) Dari uji coba kemampuan membidik target pada kondisi siang hari wilayah terbuka/lapangan dengan hasil:
  - (1) Jarak tembak 5 meter dengan hasil diameter perkenaan 3 cm (grouping).
  - (2) Jarak tembak 10 meter dengan hasil diameter perkenaan 3,7 cm (grouping).
  - (3) Jarak tembak 15 meter dengan hasil diameter perkenaan 4,2 cm (grouping).
  - (4) Jarak tembak 20 meter dengan hasil diameter perkenaan 4,6 cm (grouping).
- d) Dari uji coba kemampuan menembak yang dipasang pada senjata Pistol merek Glock dengan hasil setelah terkena getaran akibat penembakan tidak diperlukan zeroing.
- e) Dari hasil uji daya tahan baterai (usia pakai baterai), peralatan mampu beroperasi selama 3 jam setengah.
- f) Dari hasil uji kemampuan ketahanan terhadap air, peralatan tidak mal fungsi dan masih berfungsi normal setelah direndam air selama 15 menit.

## 3) Bidang Kelancaran Kerja:

- a) Dari hasil uji coba lapangan terhadap mekanisme penggunaan alat adalah cukup mudah namun perlu adanya pelatihan/training singkat untuk lebih mengoptimalkan penggunaan alat.
- b) Dari hasil uji coba peralatan *Reflex Sight* SRS-7 mudah dipasang pada senjata jenis Pistol yang dilengkapi dengan piccatiny rail tanpa menggunakan alat bantu khusus.
- c) Peralatan memiliki bentuk yang ergonomis sehingga mempermudah pembidikan.

- d) Dilihat dari cara pembawaan peralatan cukup mudah karena dilengkapi kotak/tas pembawaan.
- e) Dari hasil uji coba peralatan dapat menggunakan baterai jenis CR 2032 sehingga mudah di dapat di pasar umum.
- f) Produsen atau perusahaan sebagai agen di Indonesia memberikan garansi penggunaan selama 1 tahun.
- g) Peralatan dilengkapi dengan buku manual penggunaan dan perawatan yang akan dicetak dalam bahasa Indonesia.

## BAB IV

### KESIMPULAN

10. Berdasarkan hasil pelaksanaan uji coba Peralatan *Thermal Weapon Sight*/TWS dan *Reflex Sight* SRS-7 produk USA dapat disimpulkan sebagai berikut:

**a. Peralatan *Thermal Weapon Sight* (TWS):**

- 1) Peralatan *Thermal Weapon Sight* (TWS) merupakan alat bantu untuk pembidikan pada senjata dengan menggunakan teknologi thermal (pendeteksi panas) yang dapat digunakan pada kondisi gelap dan terang.
- 2) Peralatan dilengkapi dengan fitur atau menu yang sangat mudah dimengerti oleh pengguna.

- 3) Beberapa fitur utama:
  - a) Peralatan menggunakan lensa sensor type *Uncooled Vox* yang memudahkan pada saat mendeteksi target.
  - b) Peralatan menggunakan teknologi ETR (*Enhanced Target Recognition*) dimana gambar yang ditampilkan akan tetap terjamin kualitasnya.
  - c) Peralatan menggunakan teknologi DFC (*Digital Focus Control*) dimana gambar yang dihasilkan akan selalu focus pada target yang dituju atau suhu panas.
- 4) Dilihat dari bentuk peralatan adalah baik dengan berat peralatan 990 gram.
- 5) Peralatan menggunakan baterai jenis CR123A sehingga mudah didapat di pasaran umum.
- 6) Dari hasil uji coba secara keseluruhan telah sesuai dengan persyaratan.
- 7) Peralatan dirancang secara kokoh dan telah memenuhi standar MIL-SPEC.
- 8) Produsen atau perusahaan sebagai agen di Indonesia memberikan garansi penggunaan selama 1 tahun.
- 9) Peralatan dilengkapi dengan buku manual penggunaan dan perawatan yang akan dicetak dalam bahasa Indonesia.

**b. Peralatan *Reflex Sight SRS-7*:**

- 1) *Reflex Sight SRS-7* merupakan alat bidik untuk senjata jenis pistol dengan tiga mode tampilan Red Dot, Circle Dot dan Circle, yang dapat dirubah sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Peralatan dilengkapi dengan fitur atau menu yang sangat mudah dimengerti oleh pengguna.
- 3) Beberapa fitur utama:
  - a) Pengaturan intensitas reticle otomatis dalam Mode Auto.
  - b) Tiga pilihan reticle.
  - c) Parallax free dan eye relief yang tidak terbatas.
- 4) Dilihat dari bentuk peralatan adalah baik dengan berat peralatan 40 gram.
- 5) Peralatan menggunakan baterai jenis CR2032 sehingga mudah didapat di pasaran umum.
- 6) Dari hasil uji coba secara keseluruhan telah sesuai dengan persyaratan.
- 7) Peralatan dirancang secara kokoh dan telah memenuhi standar MIL-SPEC.

- 8) Produsen atau perusahaan sebagai agen di Indonesia memberikan garansi penggunaan selama 1 tahun.
- 9) Peralatan dilengkapi dengan buku manual penggunaan dan perawatan yang akan dicetak dalam bahasa Indonesia.

#### **11. Hasil pengujian:**

Dari pelaksanaan uji coba lapangan terhadap Peralatan *Thermal Weapon Sight/TWS* dan *Reflex Sight SRS-7* produk USA yang diajukan PT. Sakti Tunggal Rajawali, dinyatakan:

**” LULUS DAN LAYAK PAKAI ”**

Sebagai teropong/alat bantu bidik pada senjata dalam rangka mendukung tugas operasional Polri.

#### **12. Nilai hasil pengujian:**

##### **a. Peralatan *Thermal Weapon Sight/TWS*:**

- 1) Bidang Konstruksi dan Perlengkapan:  
90,43 (Sembilan kosong koma empat tiga).
- 2) Bidang Kemampuan:  
90,05 (Sembilan kosong koma kosong lima).
- 3) Bidang Kelancaran Kerja:  
89,75 (Delapan sembilan koma tujuh lima).
- 4) **Nilai akhir:**  
**90,10 (Sembilan kosong koma satu kosong).**

##### **b. Peralatan *Reflex Sight SRS-7*:**

- 1) Bidang Konstruksi dan Perlengkapan:  
90,71 (Sembilan kosong koma tujuh satu).
- 2) Bidang Kemampuan:  
90,40 (Delapan sembilan koma empat kosong).
- 3) Bidang Kelancaran Kerja:  
89,75 (Delapan sembilan koma tujuh lima).
- 4) **Nilai akhir:**  
**90,38 (Sembilan kosong koma tiga delapan).**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

13. Demikian laporan hasil uji coba Peralatan *Thermal Weapon Sight/TWS* merek Ironside dan *Reflex Sight* SRS-7 merek Surpass produk USA yang diajukan PT. Sakti Tunggal Rajawali.

**Jakarta, 17 September 2018**

**KABAG LABTEKPOL  
SELAKU  
KETUA TIM UJI**

**Drs. TEGUH BUDI PRASOJO**  
**KOMISARIS BESAR POLISI NRP 63070597**

**Lampiran - lampiran:**

1. Rekapitulasi hasil pengujian.
2. Dokumentasi pengujian.
3. Kelengkapan administrasi.

MARKAS BESAR  
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

**BERITA ACARA**  
**NOMOR: BA / 38 / IX / 2017**

1. Pada hari ini, Senin tanggal Tujuh belas bulan September tahun Dua ribu delapan belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini, berdasarkan Surat Perintah Kapuslitbang Polri Nomor: Sprin/425/VIII/LIT./2018, tanggal 24 Agustus 2018, telah melaksanakan uji coba Peralatan *Thermal Weapon Sight/TWS* dan *Reflex Sight SRS-7* produk USA yang diajukan PT. Sakti Tunggal Rajawali pada hari Selasa, tanggal 28 Agustus 2018.
2. Hasil pelaksanaan uji coba sebagai berikut:
  - a. Peralatan *Thermal Weapon Sight/TWS* (Teropong Bidik Malam) merek Ironside telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dengan nilai 90,10 (Sembilan kosong koma satu kosong).

- b. Peralatan *Reflex Sight* SRS-7 merek Surpass telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dengan nilai 90,38 (Sembilan kosong koma tiga delapan).
  - c. Rekapitulasi hasil penilaian sebagaimana terlampir.
3. Berdasarkan penilaian oleh Tim uji maka Peralatan *Thermal Weapon Sight*/TWS dan *Reflex Sight* SRS-7 produk USA yang diajukan PT. Sakti Tunggal Rajawali dinyatakan Lulus uji coba sesuai dengan Tolok Ukur Pengujian yang telah ditetapkan dan selanjutnya layak diterbitkan Sertifikat Uji Coba Puslitbang Polri.
4. Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan Pimpinan dalam menentukan kebijakan.

Jakarta, 17 September 2018

KABAG LABTEKPOL  
Selaku  
Ketua Tim Uji

Drs. TEGUH BUDI PRASOJO  
KOMBES POL NRP 63070597